

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 8 Jakarta yang beralamat di Jl. Pejaten Raya (Komplek Depdikbud) RT. 007/ RW. 06, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12510. Alasan SMK Negeri 8 Jakarta dijadikan objek penelitian karena menurut pengamatan peneliti bahwa hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 8 Jakarta Tahun Ajaran 2018/2019 dipengaruhi oleh kebiasaan belajar dan perhatian orang tua.

Waktu penelitian berlangsung selama 3 bulan, terhitung mulai bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2019. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

B. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Menurut Sugiyono (2011: 7) metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari sampel yang diambil dari populasi sehingga ditemukan kejadian-kejadian realtif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Sedangkan pendekatan korelasional atau hubungan adalah pendekatan

yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

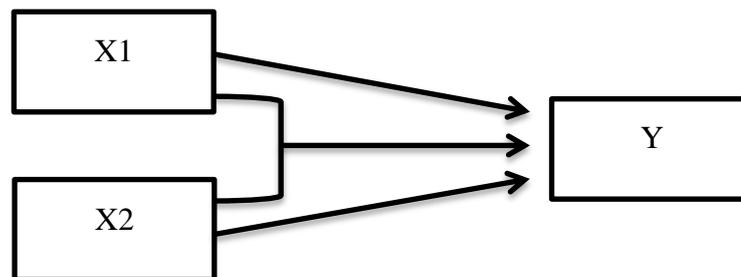
Metode ini dipilih peneliti karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data dengan cara kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari kebiasaan belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh positif antara Kebiasaan Belajar (variabel X_1) dan Perhatian Orang Tua (variabel X_2) terhadap Hasil Belajar (variabel Y). Berikut ini merupakan konstelasi hubungan antara variabel:

Gambar III.1

Konstelasi Penelitian



Keterangan Gambar:

- X_1 : Kebiasaan Belajar
- X_2 : Perhatian Orang Tua
- Y : Hasil Belajar
- : Arah Pengaruh

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2016: 135) mendefinisikan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi terjangkau yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 8 Jakarta yang terdiri dari empat kelas dan berjumlah 144 siswa. Adapun perincian siswa kelas IX akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	X Akuntansi I	36
2	X Akuntansi II	36
3	X Akuntansi III	36
Jumlah		108

Sumber : Daftar Jumlah Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 8 Jakarta

2. Sampel

Sugiyono (2016: 136) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari populasi sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sedangkan menurut Arikunto (2010: 174) jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut adalah penelitian sampel. Peneliti menggunakan metode *probability sampling* yaitu teknik

sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana atau *simple random sampling*, di mana pengambilan anggota sampel dari populasi terjangkau dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi terjangkau tersebut. Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi terjangkau memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih dan dijadikan sampel.

Peneliti menggunakan tabel *Issac Michael* dengan tingkat kesalahan 5% sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 84 siswa, dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%
 P = Q = 0,5. d = 0,05. s = jumlah sampel

Keterangan:

s = Jumlah sampel

λ^2 = Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk Derajat Kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841. Lihat tabel Chi Kuadrat.

N = Jumlah populasi

P = Peluang Benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi.
 Perbedaan bisa 0,01; 0,05; dan 0,10.

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 s &= \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \\
 &= \frac{3,841 \times 108 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(108 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5} \\
 &= \frac{103,707}{0,2675 + 0,96025} \\
 &= \frac{103,707}{1,22775} \\
 &= 84
 \end{aligned}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yang terdiri dari dua variabel independen yaitu kebiasaan belajar dan perhatian orang tua serta satu variabel dependen yaitu hasil belajar.

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah keluaran yaitu berupa kegiatan atau kinerja dari pemrosesan berbagai masukan berupa informasi. Informasi inilah yang digunakan suatu individu untuk melakukan kegiatan belajar dan mendapatkan hasil belajar.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran berupa perubahan sikap dan tingkah laku melalui

pengalaman yang diukur dengan indikator pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotorik*).

Dalam penelitian ini, hasil belajar diukur pada ranah kognitif yaitu berdasarkan nilai rapot mata pelajaran akuntansi dasar pada siswa kelas X akuntansi SMK Negeri 8 Jakarta pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

2. Kebiasaan Belajar

a. Definisi Konseptual

Kebiasaan belajar adalah pola tingkah laku belajar seseorang yang telah tertanam dan menetap pada dirinya sehingga menjadi ciri dari aktivitas belajarnya.

b. Definisi Operasional

Kebiasaan belajar diukur dengan lima indikator yaitu bagaimana kebiasaan siswa membaca buku, membuat catatan, mengerjakan tugas, mengulangi bahan pelajaran dan konsentrasi belajar.

c. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar

Instrumen hasil belajar yang disajikan pada bagian ini adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kebiasaan belajar dan digunakan untuk mengetahui serta mengukur sejauh mana instrumen ini dapat mencerminkan atau menunjukkan indikator kebiasaan belajar. Kisi-kisi instrumen kebiasaan belajar dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar

No.	Indikator	No. Butir Valid	No. Butir Drop
1	Membaca buku	1, 2, 3, 4, 5, 8	6, 7
2	Membuat catatan	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	16
3	Mengerjakan tugas	17, 18, 19, 21, 22, 24	20, 23
4	Mengulangi bahan pelajaran	25, 27, 28, 29, 31, 32	26, 30
5	Konsentrasi	33, 34, 36, 37, 38, 39, 40	35
Jumlah		32	8

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari kebiasaan belajar. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pernyataan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala *Likert* yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan, responden diminta untuk menjawab pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pernyataan positif dan 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif. Alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.3

Tabel III.3
Skala Penilaian untuk Kebiasaan Belajar (Variabel X1)

No.	Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (SS)	1	5

d. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Kebiasaan Belajar

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono dalam Kristanto (2018: 74) suatu instrumen penelitian tidak dapat digunakan untuk mengumpulkan data, jika tidak melalui pengujian validitas terlebih dahulu. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{(\sum X^2)(\sum Y^2)}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X : deviasi skor dari x

Y : deviasi skor dari y

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel

2010. Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Prayitno, 2010: 97). Untuk mengujinya peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

n : jumlah butir soal

$\sum si^2$: jumlah varian skor butir soal

st^2 : varian skor total

3. Perhatian orang tua

a. Definisi Konseptual

Perhatian orang tua adalah sikap orang tua yang menjadi pendidik yang baik bagi para anaknya melalui mencintai dan dicintai, mengharapkan perlindungan hingga merasa aman dan kerasan, kebutuhan akan bimbingan, kebutuhan akan diakui dan kebutuhan akan disiplin.

b. Definisi Operasional

Perhatian orang tua diukur dengan lima indikator yaitu bagaimana orang tua menyediakan alat dan tempat untuk belajar, orang tua memperhatikan anak belajar, orang tua memberikan pujian atau penghargaan pada anak atas usaha dan susah payahnya, dan orang tua mengajak anak untuk menceritakan bagaimana dia belajar apakah mengalami kesulitan atau tidak.

c. Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

Instrumen hasil belajar yang disajikan pada bagian ini adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel perhatian orang tua dan digunakan untuk mengetahui serta mengukur sejauh mana instrumen ini dapat mencerminkan atau menunjukkan indikator perhatian orang tua. Kisi-kisi instrumen perhatian orang tua dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

No.	Indikator	No. Butir Valid	No. Butir Drop
1	Orang tua menyediakan alat dan tempat untuk belajar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9	8
2	Orang tua memperhatikan bagaimana anak belajar	11, 13, 14, 15, 16, 17, 18	10, 12
3	Orang tua memberikan pujian atau penghargaan kepada anak	19, 20, 21, 22, 24, 25, 27	23, 26
4	Orang tua mengajak anak untuk menceritakan bagaimana dia belajar	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36	28
Jumlah		30	6

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari perhatian orang tua. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pernyataan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala *Likert* yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan, responden diminta untuk menjawab pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pernyataan positif dan 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif. Alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.5

Tabel III.5

Skala Penilaian untuk Perhatian Orang Tua (Variabel X2)

No.	Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (SS)	1	5

d. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Perhatian Orang Tua

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono dalam Kristanto (2018: 74) suatu instrumen penelitian tidak dapat digunakan untuk mengumpulkan data, jika tidak melalui pengujian validitas terlebih dahulu. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{(\sum X^2)(\sum Y^2)}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X : deviasi skor dari x

Y : deviasi skor dari y

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2010. Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika rhitung > rtabel, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika rhitung < rtabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika

pengukuran tersebut diulang (Prayitno, 2010: 97). Untuk mengujinya peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

n : jumlah butir soal

$\sum si^2$: jumlah varian skor butir soal

st^2 : varian skor total

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20.0. Berikut merupakan langkah-langkah dalam menganalisis data, antara lain:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan

mengikuti garis diagonalnya. Uji statis dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji Kolmogrov-Smirnov.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogrov-Smirnov, yaitu:

- 1) Jika signifikansi > 0.05 , maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability*), yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka diagonal regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan *SPSS* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi < 0.05 . Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya regresi tidak linear
- 2) H_a : artinya regresi linear

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak artinya data linear
- 2) Jika signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima artinya data tidak linear

2. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi berganda ditunjukkan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Selain itu arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Selanjutnya untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari Kebiasaan Belajar (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$\check{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- \check{Y} = Variabel terikat (hasil belajar)
- a = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1X_2\dots\dots X_n=0$)
- X_1 = Variabel bebas (kebiasaan belajar)
- X_2 = Variabel bebas (perhatian orang tua)
- b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (kebiasaan belajar)
- b_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (perhatian orang tua)

Koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

$$H_0 ; b_1 = b_2 = 0$$

Artinya, variabel X_1 dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y

$$H_a ; b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak berpengaruh terhadap Y

$F_{hitung} \leq F_{kritis}$, jadi H_0 diterima

$F_{hitung} > F_{kritis}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Hipotesis penelitian:

1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel X_1 tidak berpengaruh positif terhadap Y

2) $H_0 : b_2 = 0$, artinya variabel X_2 tidak berpengaruh positif terhadap Y

3) $H_a : b_1 \neq 0$, artinya variabel X_1 berpengaruh positif terhadap Y

4) $H_a : b_2 \neq 0$, artinya variabel X_2 berpengaruh positif terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$, jadi H_0 diterima

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

4. Analisis Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan model regresi yang digunakan dalam memproduksi nilai variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terkait dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika $R^2 = 0$, maka variansi dari variabel terkait tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika $R^2 = 1$, maka variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Semua titik observasi berada tepat pada garis regresi $R^2 = 1$.